

**PENERAPAN KOMBINASI RENDAM KAKI AIR HANGAT
DAN PERAWATAN KAKI DALAM MENINGKATKAN
SENSITIVITAS KAKI DAN MENCEGAH
KOMPLIKASI PADA PASIEN
DIABETES MELITUS**

KARYA TULIS ILMIAH



**ANISA AULIA MUDZALIFAH
NIM : 11025123054**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN KOMBINASI RENDAM KAKI AIR HANGAT
DAN PERAWATAN KAKI DALAM MENINGKATKAN
SENSITIVITAS KAKI DAN MENCEGAH
KOMPLIKASI PADA PASIEN
DIABETES MELITUS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**ANISA AULIA MUDZALIFAH
NIM : 11025123054**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Anisa Aulia Mudzalifah

**PENERAPAN KOMBINASI RENDAM KAKI AIR HANGAT DAN
PERAWATAN KAKI DALAM MENINGKATKAN SENSITIVITAS KAKI
DAN MENCEGAH KOMPLIKASI PADA PASIEN DIABETES MELITUS**

xiv + 161 Halaman + 4 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: penderita Diabetes Mellitus (DM) dengan hiperglikemia kronis berisiko mengalami neuropati perifer yang menyebabkan penurunan sensitivitas kaki sehingga meningkatkan risiko terjadinya cedera yang tidak disadari dan dapat berkembang menjadi ulkus diabetik. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi tersebut adalah melalui kombinasi rendam kaki air hangat dan perawatan kaki. **Tujuan:** studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kombinasi rendam kaki air hangat dan perawatan kaki dalam meningkatkan sensitivitas kaki serta mencegah komplikasi pada penderita Diabetes Mellitus di Kampung Awilega, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya pada bulan Juni 2026. **Metode:** yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada lima responden Diabetes Mellitus yang mengalami penurunan sensitivitas kaki. Intervensi berupa rendam kaki air hangat bersuhu 37–39°C yang dikombinasikan dengan perawatan kaki dilakukan selama tujuh hari berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, lembar observasi, dan pemeriksaan Monofilament Test 10 gram pada sepuluh titik pemeriksaan. **Hasil:** menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor Monofilament Test 10 gram. Sebanyak 1 dari 5 responden mengalami perubahan kategori sensitivitas menjadi normal, sedangkan 4 responden lainnya menunjukkan peningkatan skor tanpa perubahan kategori. Keluhan kebas berkurang, integritas jaringan tetap terjaga tanpa luka baru, dan perilaku perawatan kaki mandiri meningkat. **Disimpulkan:** bahwa kombinasi rendam kaki air hangat dan perawatan kaki memberikan manfaat dalam meningkatkan sensitivitas kaki, mempertahankan integritas jaringan kaki, mencegah timbulnya luka baru, serta meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan perawatan kaki sebagai upaya pencegahan komplikasi kaki diabetik.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Monofilament Test, Perawatan Kaki, Rendam Kaki Air Hangat, Sensitivitas Kaki

D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY
Scientific Paper, 11 September 2026

Anisa Aulia Mudzalifah

**IMPLEMENTATION OF COMBINED WARM WATER FOOT SOAKING
AND FOOT CARE TO IMPROVE FOOT SENSITIVITY AND PREVENT
COMPLICATIONS IN PATIENTS WITH DIABETES MELITUS**

xiv + 161 Pages + 4 Tables + 13 Appendices

ABSTRACT

Background: Patients with chronic hyperglycemia due to Diabetes Mellitus (DM) are at risk of developing peripheral neuropathy, resulting in decreased foot sensitivity and an increased risk of unnoticed injuries that may progress to diabetic foot ulcers. One non-pharmacological intervention that can be performed to prevent these complications is the combination of warm water foot soaking and foot care. **Objective:** This case study aimed to describe the implementation of combined warm water foot soaking and foot care in improving foot sensitivity and preventing complications among patients with Diabetes Mellitus in Awilega Village, Kawalu District, Tasikmalaya City, in June 2026. **Methods:** A descriptive case study with a nursing care approach was conducted involving five respondents with decreased foot sensitivity due to Diabetes Mellitus. The intervention consisted of warm water foot soaking at a temperature of 37–39°C combined with foot care for seven consecutive days. Data were collected through interviews, observation sheets, and the 10-gram Monofilament Test performed at ten examination sites. **Results:** All respondents showed increased Monofilament Test scores after the intervention. One of the five respondents improved from moderate impairment to normal foot sensitivity, while the other four showed increased scores without changes in sensitivity category. Respondents also reported reduced numbness, warmer and more comfortable feet, maintained foot tissue integrity without new wounds, and improved independence in performing foot care. **Conclusion:** The combination of warm water foot soaking and foot care is beneficial in improving foot sensitivity, maintaining foot tissue integrity, preventing the occurrence of new wounds, and enhancing patients' independence in performing foot care to prevent diabetic foot complications.

Keywords: Diabetes Mellitus, Foot Care, Foot Sensitivity, Monofilament Test, Warm Water Foot Soaking.